

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan Pendidikan vokasional. Di mana dalam pelaksanaan program pendidikannya lebih memfokuskan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang spesifik sehingga mampu menciptakan sebuah lulusan yang memiliki bekal sesuai keahliah yang sudah diterapkan dalam program Pendidikan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu mengembangkan keahlian yang telah didapat selama perkuliahan, di mana keahlian tersebut nantinya akan dibutuhkan di dalam dunia industri.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin canggih dengan tuntutan peningkatan sumber daya yang berkeualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk berpartisipasi dalam merealisasikan pendidikan akademik yang bermutu dan relevan dengan perkembangan maupun kebutuhan industri. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan kegiatan magang yang harus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan serta keahlian sumber daya manusia dengan maksud agar dapat memberikan suatu gambaran terkait realita di dalam dunia kerja yang akan dihadapi. Sehingga dari hal tersebut, perusahaan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan magang yaitu Pabrik Gula Pradjekan.

Pabrik Gula Pradjekan atau yang biasa disebut PG Pradjekan merupakan salah satu perusahaan yang mengolah tebu menjadi gula pasir dan berdiri di bawah naungan PT. Sinergi Gula Nusantara. Pabrik ini berlokasi di Jl. Raya Situbondo, Grundo, Pradjekan Kidul Kecamatan Pradjekan Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Pabrik yang mulai beroperasi sejak zaman belanda ini berusaha memenuhi kebutuhan akan produksi gula dengan kualitas baik setiap tahunnya. Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku tebu, Pabrik Gula Pradjekan melakukan sebuah hubungan kemitraan dengan petani.

Kemitraan yang dijalani oleh kedua belah pihak harus berpengangan pada komitmen yang saling menguntungkan, pembagian hasil yang adil dan

menumbuhkan saling ketergantungan. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana pola kemitraan yang terjalin antara kedua belah pihak yang dimulai dari prosedur pendaftaran kemitraan hingga bagi hasil dan pendapatan yang diperoleh petani, maka di dalam laporan magang ini dilakukan identifikasi kemitraan dan suatu analisis yang berjudul “Analisis Pendapatan Petani TRMD (Tebu Rakyat Mandiri) Dalam Hubungan Kemitraan dengan Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang secara umum yaitu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pula pengalaman kerja bagi mahasiswa terkait bagaimana kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang telah layak untuk dijadikan sebagai tempat magang. Selain itu, tujuan dari kegiatan magang juga dapat melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan apa yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dari hal tersebut, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Melatih para mahasiswa untuk dapat mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa agar dapat memantapkan ketrampilan serta pengetahuannya untuk dapat menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar yang logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat Magang

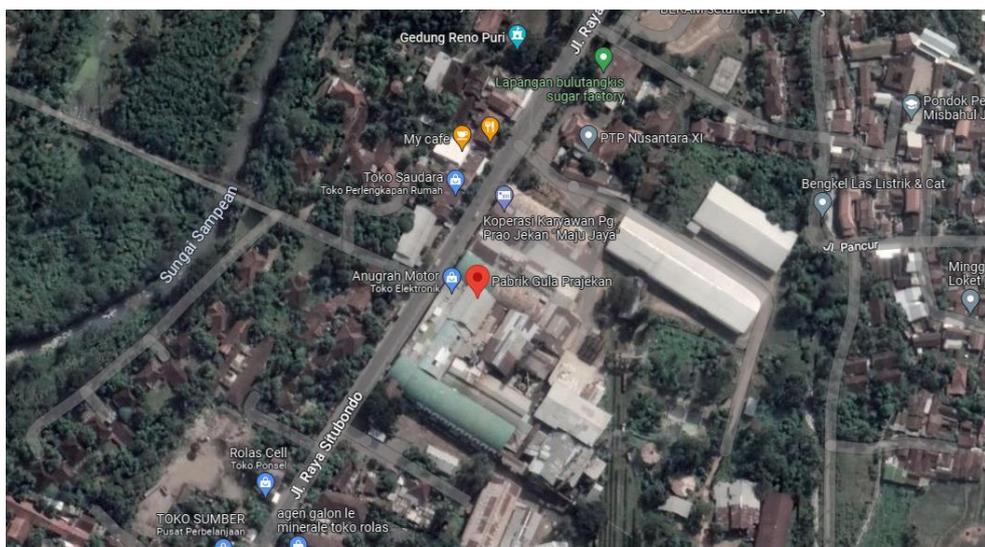
Manfaat dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus dapat melakukan rangkaian ketrampilan ataupun kegiatan yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk mendalami ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan yang ada pada dirinya semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di Pabrik Gula Pradjekan yang berlokasi di Jalan Raya Situbondo, Desa Pradjekan Kidul Kecamatan Pradjekan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, 68284, Indonesia. Adapun peta lokasi kegiatan magang yang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kegiatan Magang

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 01 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023. Selama 4 bulan tersebut terdapat jadwal yang harus diterapkan oleh mahasiswa dan sudah ditentukan dari perusahaan. Berikut merupakan jadwal kerja yang terdapat dalam Pabrik Gula Pradjekan disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Kegiatan Magang

Hari	Jam Kerja
Senin	06.30 – 15.00 WIB
Selasa	06.30 – 15.00 WIB
Rabu	06.30 – 15.00 WIB
Kamis	06.30 – 15.00 WIB
Jum'at	06.30 – 11.00 WIB
Sabtu	06.30 – 12.00 WIB

Sumber: Data Primer (2023)

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan secara mandiri dan dibimbing oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan terkait proses pengenalan yang dilakukan agar dapat mengenal lingkungan sekitar dan juga cara kerja di lapangan. Kegiatan ini dapat berupa pengarahan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung dalam pelaksanaan magang dengan cara terjun ke lapang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

c. Wawancara

Kegiatan wawancara ini merupakan suatu metode tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang ataupun tenaga kerja untuk memperoleh informasi yang lebih detail.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan berupa gambar yang berguna sebagai bukti fisik selama kegiatan magang.

e. Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung berupa data sekunder. Tujuannya untuk memperoleh data tambahan dari sumber lain. Tidak hanya diperoleh dari satu sumber, akan tetapi juga dapat diperoleh dari sumber lainnya, seperti buku, jurnal, karya tulis ilmiah dan lain-lain.